

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 10 MAGELANG  
KOTA MAGELANG**



**Disusun oleh**

**Nama : Gepsy Indah Lestari  
NIM : 3101409067  
Prodi : Pendidikan Sejarah**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator ,

Kepala Sekolah,

Drs. Moh. Muttaqin, M. Hum  
NIP. 19650425 199203 1 001

Kustomo, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19631231 198503 1 113

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP NEGERI 10 MAGELANG tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2. Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Kustomo, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2,
3. Mateus Hartono, S.Pd selaku Koordinator Guru Pamong,
4. Drs. Muttaqin, M.Hum selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang,
5. Drs. Im Jimmy De Rosal, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL,
6. Achmad Zaenal A, S.Pd, selaku guru pamong,
7. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMP NEGERI 10 MAGELANG yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
8. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Lampiran.....	v

## BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat.....	2

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	5
D. Persyaratan dan Tempat.....	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
F. Tugas Guru Praktikan .....	7
G. Kompetensi Guru.....	7

## BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan.....	9
C. Materi Kegiatan.....	10
D. Proses Bimbingan.....	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	10
F. Guru Pamong.....	11
G. Dosen Pembimbing.....	12
H. Hal-hal yang mendukung dan menghambat proses PPL.....	12

## BAB IV PUNUTUP

A. Simpulan .....	13
B. Saran.....	13

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
2. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
3. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
4. Daftar Hadir Dosen Kooordinator PPL
5. Presensi Mahasiswa PPL
6. Jadwal Pelajaran
7. Jadwal Ekstrakurikuler
8. Kegiatan Ekstrakurikuler
9. Perangkat pembelajaran :
  - a. Kalender Pendidikan
  - b. Program Tahunan (Prota)
  - c. Program Semester (Promes)
  - d. Silabus
  - e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
  - f. Jurnal mengajar
  - g. KKM
  - h. Nilai siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 4 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap kemasyarakatan dan kebangsaan

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan, berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang professional.

Kaitannya dengan pengembangan tenaga kependidikan, diperlukan satu strategi dan taktik untuk memperoleh hasil tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi dan *interpersonal skills* yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut.

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.

- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 25 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Karena itu pelaksanaan PPL hendaknya mengacu pada SK tersebut.

### **C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, program Akta, dan program lainnya. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ .

### **D. Persyaratan dan Tempat**

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: Manajemen Pendidikan Sejarah I dan II, yang secara langsung dapat dilihat langsung oleh Sistem Akademik Terpadu (Server UNNES).
2. Pemesanan PPL di Sikadu
3. Membayar uang registrasi PPL di bank BRI
4. Mendaftar pada SIM PPL UNNES
5. Telah lulus mengikuti PPL 1
6. Mengisi tempat/ sekolah yang diinginkan disesuaikan dengan status mahasiswa, bilingual dan regular secara online pada server Unnes yakni SIM PPL

### **E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
  - d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **F. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

### **G. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. Menguasai materi pembelajaran;
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. Menguasai evaluasi pembelajaran;
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMP NEGERI 10 MAGELANG yang berlokasi di Jl. Soekarno Hatta No. 2 Magelang

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012
  - b. Upacara Penerimaan  
Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2010 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 10 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 3 Agustus – 14 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.
  - c. Pengajaran mandiri  
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi

sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung

- a. SMP NEGERI 10 MAGELANG menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.

- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
  - d. Peserta didik SMP Negeri 10 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong IPS sejarah merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar sejarah dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas.

Pelaksanaan Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya dilakukan dengan meminimalkan penggunaan metode ceramah tetapi juga dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik menangkap konsep sejarah yang diajarkan. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan (menyampaikan materi) pada peserta didik dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, dari persoalan yang praktikan hadapi serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan.

Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

#### **H. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL berlangsung**

Dalam suatu kegiatan terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Bentuk kesiapan dan kematangan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
  - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di SMP NEGERI 10 Magelang . Penyediaan tempat atau ruangan untuk mahasiswa praktikan sehingga memungkinkan mahasiswa praktikan untuk melakukan diskusi yang menyangkut tentang kegiatan mahasiswa PPL.
    - a. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan atau kendala dalam membuat tugas atau melaksanakan kegiatan
4. Responsi siswa yang sangat berminat dalam mengikuti pelajaran Sejarah terutama setelah praktikan mulai mengajar di setiap kelas.

Adapun faktor penghambat antara lain :

1. Kurangnya sumber belajar bagi siswa sehingga pengetahuan siswa terbatas pada pemberian materi oleh guru dan media di luar sekolah.
2. Kurangnya prasarana dalam pembelajaran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **A. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Gepsy Indah Lestari  
NIM : 3101409067  
Jurusan : Sejarah  
Prodi : Pend. Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial  
Bidang Studi Praktikan : IPS

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Semarang di sekolah SMP NEGERI 10 Kota Magelang di Jalan Soekarno Hatta No. 2 Magelang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh pada semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat pelatihan lainnya. Disamping itu PPL merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa semester VII prodi kependidikan yang bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan kompetensi yang ada.

Refleksi ini ditulis berdasarkan pengalaman dan pengamatan yang diperoleh praktikan yang mendapatkan tempat praktek mengajar di SMP Negeri 10 Magelang dimana IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar. Melalui proses pembelajaran Sejarah diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi siswa sehingga akan bermanfaat bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

### A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran IPS

#### 1. Kelebihan yang termuat dalam pelajaran Sejarah adalah

##### a. Sejarah adalah ilmu tentang manusia

Sejarah mengutamakan kajian mengenai orang-orang besar, tentang orang-orang yang “ menaklukkan daratan dan lautan tanpa beristirahat” daripada “hanya berdiri dan menunggu”, disini dapat diambil pelajaran moral yang luar biasa yang dapat disampaikan oleh guru melalui mata pelajaran sejarah mengenai perjuangan hidup untuk meraih kesuksesan yang dapat dicontoh dan dilakukan secara nyata oleh para siswa.

##### b. Sejarah mengkaji manusia dalam lingkup waktu

Waktu berate perubahan, dan seluruh isi semesta alam, tidak terkecuali umat manusia, mengalami perubahan terus menerus. Sejarah merupakan ilmu yang memperlihatkan bahwa waktu telah mengubah peradaban manusia, kemajuan dan keruntuhan sebuah peradaban. Dari kemajuan dan keruntuhan tersebut kita dapat mengambil langkah bijaksana untuk meneruskan kemajuan dan meninggalkan apa saja yang akan membawa kita kepada

keruntuhan. Siswa dapat belajar mengenai langkah-langkah yang telah membawa bangsa Indonesia ke arah kemajuan dan meninggalkan hal-hal yang menghambat negara untuk menjadi negara yang makmur begitu juga waktu dapat dijadikan landasan untuk menghindari peperangan.

- c. Sejarah juga mengkaji manusia dalam lingkup ruang Interaksi manusia dengan lingkungan alam berlangsung secara dinamis. Interaksi ini menghasilkan variasi perkembangan pada aktivitas manusia dan pencapaian manusia dalam bidang politik, social, ekonomi, dan kebudayaan. Siswa dapat belajar untuk menghargai lingkungan dan mempergunakannya secara adil untuk keberlangsungan kehidupannya saat ini dan memanfaatkan dan menjaga lingkungan untuk generasi berikutnya.
- d. Sejarah menjelaskan masa kini Masa kini merupakan susuna peristiwa masa lampau. Tugas Sejarah adalah menjelaskan evolusi lahirnya masa kini tersebut. Penyelidikan hubungan sebab akibat antara berbagai peristiwa Sejarah terpilih yang dilakukan Sejarawan mampu menjelaskan hakikat fenomena masa kini sekaligus mampu membangun hukum-hukum yang menguasainya.
- e. Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan masa depan Lewat perenungan sebab akibat peristiwa yang terjadi pada masa lampau maka manusia dengan sendirinya dapat berfikir untuk menghindari kesalahan yang telah diperbuat dan berusaha untuk memperbaiki kesalahan tersebut agar peristiwa yang pahit tidak terulang kembali. Sejarah muncul sebagai bahan pertimbangan bagi manusia yang mau mempelajari Sejarah.

## 2. Kelemahan Pelajaran Sejarah

Karena pelajaran sejarah cenderung dianggap membosankan, siswa yang berfikir bahwa sejarah itu pelajaran yang monoton. Sehingga sedapat mungkin guru menarik perhatian siswa, dengan model pembelajaran yang mengaktifkan siswa.

## B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 10 Magelang sudah cukup memadai. Proses belajar mengajar di SMP Negeri 10 berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Tersedianya modul buku, LKS sebagai penunjang, ruangan yang nyaman untuk belajar. Selain itu disediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku untuk menambah pengetahuan dan wawasan siswa serta adanya laboratorium komputer dan tempat untuk praktek yang memadai.

## C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan PPL di SMP Negeri 10 Magelang, yakni bapak Ahmad Zaenal, S.Pd Beliau adalah guru yang penuh kesabaran dalam

membimbing siswanya untuk memahami materi IPS terpadu, selain itu beliau adalah pribadi yang hangat, ramah, namun tegas dan tidak kenal menyerah untuk menenamkan situasi kelas yang terkadang gaduh. Adapun dosen pembimbing saya yakni Bapak I'm Jimmy de Rosal S.Pd adalah dosen yang memiliki karakter sosok pemimpin yang mampu mengarahkan mahasiswa praktikan untuk menjadi guru yang professional dan memberi pengarahan kepada mahasiswa pratikan dalam mengatasi permasalahan

#### D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Praktikan

Menurut pandangan praktikan proses pembelajaran di kelas dan kemampuan siswa secara individual sudah cukup bagus, walaupun demikian perlu ditingkatkan kualitasnya mengingat tingkat persaingan dalam dunia kerja semakin ketat sehingga bekal yang diperoleh siswa harus lebih kompeten.

#### E. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan yang berasal dari jurusan yang sama dengan program yang praktikan ajarkan di SMP Negeri 10 Magelang yaitu Sejarah membuat praktikan tidak terlalu sulit dalam hal pemahaman dan pemberian materi. Namun mengingat praktikan sebagai pemula masih banyak kekurangan-kekurangan yang dimiliki praktikan. Hal ini karena terkadang teori tidak sama dengan praktiknya, khususnya peran guru sebagai pengajar dan pendidik. Praktikan merasa sangat bersyukur karena memiliki guru pamong yang sabar dan banyak memberi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan tugas dengan baik.

#### F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

PPL 2 yang telah dilakukan praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai administrasi pembelajaran, pengelolaan kelas, cara mengajar, penyampaian materi secara menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Selain itu praktikan juga mempunyai gambaran mengenai sekolah yang selama ini belum diketahui secara langsung oleh praktikan dimana di dalamnya para guru hanyalah mengabdikan tanpa kepentingan pribadi yang bersifat materi.

#### G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Praktikan dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi harus dibimbing, diarahkan, agar lebih baik maka guru sebagai pengajar dan pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik. Sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam KBM dapat memenuhi target terutama peralatan praktik yang menjadi modal utama siswa untuk dapat terjun di dunia kerja. Sedangkan bagi UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Achmad Zaenal A,S.Pd  
NIP. 19620307 198302 1 003

Magelang, 10 Oktober 2012

Praktikan

Gepsy Indah Lestari  
NIM. 3101409067